

**AKUNTABILITAS DAN TRANSPARANSI  
KEUANGAN MASJID DALAM  
PERPEKTIF ISLAM  
(Studi Pada Masjid Ad-Du'a  
Kota Bandar Lampung)**

**Skripsi**

Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)

**Oleh :**

**Deski Candra Wiranata  
NPM.2051030216**



**Program Studi : Akuntansi Syariah**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN  
LAMPUNG  
1446 H / 2024 M**



**AKUNTABILITAS DAN TRANSPARANSI  
KEUANGAN MASJID DALAM  
PERPEKTIF ISLAM  
(Studi Pada Masjid Ad-Du'a Kota  
Bandar Lampung)**

**Skripsi**

Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)

**Oleh :**

**Deski Candra Wiranata**

**NPM.2051030216**

**Program Studi : Akuntansi Syariah**

**Dosen Pembimbing:**

**Pembimbing I : Liya Ermawati, S.E., M.S.Ak.**

**Pembimbing II : Mia Selvina, S.E., M.S.Ak**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN  
LAMPUNG  
1446 H / 2024 M**



## ABSTRAK

Semakin banyaknya pembangunan masjid dan besarnya jumlah penduduk muslim di Indonesia, maka fungsi manajemen keuangan masjid menjadi sangat berperan karena laporan keuangan manajemen masjid harus sangat akuntabel dan transparan. Sementara itu, pengurus masjid harus memastikan pencatatan donasi dari masyarakat digunakan untuk kegiatan yang bermanfaat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui akuntabilitas dan transparansi Laporan Keuangan pada masjid Ad-Du'a Bandar Lampung.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Sumber data menggunakan data primer dan data sekunder. Metode pengumpulan data terdiri dari observasi, wawancara, dokumentasi, dan triangulasi data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa laporan keuangan masjid Ad-Du'a belum akuntabel karena belum sepenuhnya sesuai dengan indikator, prinsip, dan dimensi akuntabilitas. Selain itu, laporan keuangan belum sesuai dengan ISAK 35 sebagai standar nasional yang mengatur organisasi nirlaba dalam melaporkan laporan keuangan. Laporan keuangan Masjid Ad-Du'a belum sepenuhnya transparan. Laporan keuangan tersebut belum sesuai dengan indikator dan prinsip-prinsip transparansi. Laporan keuangan sudah cukup informatif namun hanya dipublikasikan setiap hari Jumat. Tidak ada papan informasi yang dapat diakses setiap saat.

**Kata Kunci:** Akuntabilitas, Transparansi, Pengelolaan keuangan, Masjid, Perspektif Islam.

## **ABSTRACT**

*The increasing number of mosque construction and the large number of Muslim population in Indonesia, the mosque financial management function becomes very instrumental because the financial reports of mosque management must be very accountable and transparent. Meanwhile, mosque administrators must ensure that records of donations from the community are used for useful activities. This study aims to determine the accountability and transparency of financial statements at the Ad-Du'a mosque in Bandar Lampung.*

*This research uses qualitative research. Data source using primary data and secondary data. Data collection methods consist of observation, interviews, documentation, and data triangulation.*

*The results showed that the financial statement of AdDu'a mosque has not properly accountable because it has not fully appropriated with the indicators, principles, and dimensions of accountability. Furthermore, the financial statement has not been consistent with ISAK 35 as the national standard to regulate non-profit organization in report financial statement. The financial statement of the Ad-Du'a Mosque has not fully transparent. It has not conformed with the indicators and principles of transparency. The financial report is informative enough but it is only published every Friday. There is no information board to be accessed any time.*

*Keywords: Accountability, Transparency, Financial management, Mosque, Islamic Perspective.*



**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

---

Jl. Letkol H. Endro Suratmin, Sukarame 1, Bandar Lampung, Telp. (0721) 703289

---

---

**SURAT PERNYATAAN**

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Deski Candra Wiranata  
Npm : 2051030216  
Program Studi : Akuntansi Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “**Akuntabilitas Dan Transparansi Keuangan Masjid Dalam Perspektif Islam (Studi Pada Masjid Ad-Du’a Kota Bandar Lampung)**” adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujukan dan disebut dalam *footnote* atau daftar pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, 06 Mei 2024

Peneliti



**Deski Candra Wiranata**





**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

*Alamat: Jl. Letkol. H. Endro Suratmin, Sukarame I, Bandar Lampung, Telp. (0721) 703289*

**HALAMAN PERSETUJUAN**

Judul Skripsi : Akuntabilitas Dan Transparansi Keuangan Masjid Dalam Perspektif Islam (Studi Pada Masjid Ad-Du'a Kota Bandar Lampung)  
Nama : Deski Candra Wiranata  
NPM : 2051030216  
Program Studi : Akuntansi Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

**MENYETUJUI**

Untuk dimunaqosyahkan dan dipertahankan dalam sidang munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung

**Pembimbing I**

**Liva Ermawati, S.E., M.S.Ak.**  
NIP. 198903072019032020

**Pembimbing II**

**Mia Selvina, S.E., M.S.Ak.**  
NIP. 198906252020122015

**Mengetahui  
Ketua Jurusan Akuntansi Syariah**

**A. Zuliansyah, S.Si., M.M.**  
NIP.198302222009121003





**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat: Jl. Letkol. H. Endro Suratmin, Sukarame I, Bandar Lampung, Telp. (0721) 703289

**PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul “Akuntabilitas Dan Transparansi Keuangan Masjid Dalam Perspektif Islam (Studi Pada Masjid Ad-Du’a Kota Bandar Lampung)” disusun oleh Deski Candra Wiranata, NPM: 2051030216, Program Studi Akuntansi Syariah. Telah diujikan dalam sidang munaqosyah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung pada Hari/Tanggal: Selasa, 28 Mei 2024

**Tim Penguji**

**Ketua : Dr. Wahyu Iryana, M.Ag**

**Sekretaris : Andika Saputra, S.Pd, M.M**

**Penguji I : Ersi Sisdianto, S.E.I., M.Ak**

**Penguji II : Mia Selvina, S.E., M.S.Ak.**

**Mengetahui,  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

**Prof. Dr. Tulus Suryanto, M.M., Akt., C.A**  
**NIP. 19700926200811008**

NPM. 2051030216



**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN  
LAMPUNG**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat : Jl. Letkol. Hi. Endro Suratmin Sukarame I Telp. (0721) 703289 Bandar Lampung

---

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**Judul Skripsi** : **Akuntabilitas Dan Transparansi Keuangan  
Masjid Dalam Perspektif Islam (Studi Pada  
Masjid Ad-Du'a Kota Bandar Lampung)**

**Nama** : **Deski Candra Wiranata**

**NPM** : **2051030216**

**Program Studi** : **Akuntansi Syariah**

**Fakultas** : **Ekonomi dan Bisnis Islam**

**MENYETUJUI**

Untuk dimunaqosahkan dan dipertahankan dalam Sidang Munaqosah  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung

**Pembimbing I**

**Pembimbing II**

**Liya Ermawati, S.E., M.S.Ak.**

**NIP. 198903072019032020**

**Mia Selvina, S.E., M.S.Ak**

**NIP. 198906252020122015**

**Mengetahui,  
Ketua Prodi Akuntansi Syari'ah**



A. Zuliansyah, S.Si.,M.M  
NIP.198302222009121003

**LEMBAR PENGESAHAN**



## MOTTO

۸ (يَرَهُ شَرًّا ذَرَّةً مُنْقَالَ يَعْمَلُ وَمَنْ) ۷ (يَرَهُ خَيْرًا ذَرَّةً مُنْقَالَ يَعْمَلُ فَمَنْ

Artinya : "Siapa yang mengerjakan kebaikan seberat zarah, dia akan melihat (balasan)-nya. Siapa yang mengerjakan kejahatan seberat zarah, dia akan melihat (balasan)-nya".(Q.S Al-zalzalah 7&8)



## PERSEMBAHAN

Tiada lembar skripsi yang paling indah dalam laporan skripsi ini kecuali lembar persembahan. Dengan mengucapkan Alhamdulillah, puji syukur kepada Allah SWT atas segala Nikmat-Nya berupa nikmat sehat, waktu, serta memberikan keluasan hati untuk menerima semua jenis perasaan selama penulis menyusun skripsi. Dan tak lupa Ridho-Nya yang selalu melancarkan setiap langkah penulis dalam proses ini hingga selesai. Sebuah perjuangan yang panjang untuk mendapatkan gelar sarjana ini, dengan segenap kerendahan hati karya sederhana ini penulis persembahkan untuk orang-orang hebat yang telah memberikan doa, dukungan, dan menjadi alasan penulis bertahan :

1. Alm. Asnodin, selaku ayah penulis. Meskipun engkau telah tiada, tapi cinta, dukungan, dan semangatmu selalu menginspirasi setiap langkahku. Terima kasih untuk segala pengorbanan, doa, dan arahan yang engkau berikan selama ini. Aku akan terus mengingat dan menghargai segala pelajaran hidup yang telah kau ajarkan. Semoga almarhum mendapatkan tempat terbaik di sisi-Nya.
2. Almh. Yuliana, selaku ibu penulis. Kepada ibuku tercinta yang telah tiada, walau kini engkau telah pergi, namun jejak kasih sayangmu tetap terpatri dalam setiap langkahku. Terima kasih untuk cinta tanpa batas, perhatian tanpa pamrih, dan doa-doa yang tak pernah putus. Engkau adalah sumber inspirasiku, kekuatanku, dan penuntunku dalam hidup. Aku akan selalu merindukan kehangatan dan kelembutanmu. Semoga almarhumah mendapatkan kedamaian abadi di sisi-Nya.
3. Hija Amalia, S.Pd, selaku adik Perempuan penulis. Terima kasih atas dukungan, semangat, dan canda tawamu yang selalu menyemangatiku dalam menyelesaikan skripsi ini. Meskipun mungkin ada kesibukanmu sendiri, namun engkau selalu ada untukku. Aku berterima kasih atas segala bantuan dan doamu. Semoga kita selalu memiliki ikatan yang kuat sebagai saudara. Aku bangga memilikimu sebagai adik.
4. Muhtar Romi, selaku adik laki-laki penulis. Terima kasih atas dukunganmu yang tak pernah berkurang. Meskipun engkau adalah yang termuda di antara kita, namun engkau telah menunjukkan

kedewasaan dan kebijaksanaan dalam memberikan dukungan dan semangat. Terima kasih atas waktu dan tenaga yang engkau korbankan untuk membantuku. Aku bangga memiliki adik sepertimu. Semoga kita selalu menjaga hubungan kita dengan erat.

5. Untuk diriku sendiri, Deski Candra Wiranata. Terima kasih atas ketabahan, ketekunan, dan kerja keras yang telah engkau tanamkan selama proses penyelesaian skripsi ini. Meskipun banyak rintangan dan tantangan yang engkau hadapi, namun engkau tetap tegar dan tidak pernah menyerah. Terima kasih atas dedikasimu dalam menyelesaikan setiap tahapan dengan penuh semangat dan kegigihan. Engkau telah membuktikan bahwa dengan keyakinan dan usaha yang gigih, segala sesuatu dapat tercapai. Aku bangga dengan pencapaianmu ini. Tetaplah berjalan dengan langkah tegar dan percaya diri ke depannya.





## RIWAYAT HIDUP

Penulis dengan nama lengkap Deski Candra Wiranata, lahir di Ogan Serumpun, 20 Desember 1999. Penulis merupakan anak pertama dari tiga bersaudara, dari pasangan Alm. Bapak Asnodin dan Almh. Ibu Yuliana.

Penulis menempuh pendidikan formal pertama dimulai di pendidikan jenjang Sekolah Dasar di SD Negeri 150 OKU dan lulus pada tahun 2012. Dan dilanjut menempuh pendidikan jenjang Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 6 OKU dan lulus pada tahun 2015. Lalu penulis melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Atas di SMA Negeri 7 OKU dan lulus pada tahun 2018. Dan pada tahun yang sama tahun 2018, penulis melanjutkan studinya masuk perguruan tinggi Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) OKU. Pada tahun 2020, penulis melanjutkan studi di perguruan tinggi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung dengan jurusan Akuntansi Syariah di fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.



## KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah kepada Allah SWT atas segala kemudahan, pertolongan, kasih sayang, serta anugerah yang tak terhingga kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini, shalawat serta salam kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah memberikan contoh akhlakul karimah bagi setiap muslim di seluruh dunia.

Terwujudnya skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat dalam meraih gelar sarjana Akuntansi dalam Program Studi Akuntansi Syariah S1 pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung, dengan judul **“Akuntabilitas Dan Transparansi Keuangan Masjid Dalam Perspektif Islam (Studi Pada Masjid Ad-Du’a Kota Bandar Lampung)”**. Dalam penulisan skripsi ini penulis menyadari masih banyak kekurangan, mengingat keterbatasan penulis dalam hal pengetahuan, kemampuan, dan pengalaman. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun agar dapat menyempurnakan skripsi ini. Untuk itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam proses penulisan skripsi ini, terkhusus penulis sampaikan kepada :

1. Prof. Wan Jamaluddin Z, M.Ag., Ph.D. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
2. Prof. Dr. Tulus Suryanto, M.M., Akt, C.A. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung beserta Wakil Dekan I,II, dan III.
3. A. Zuliansyah, M.M. selaku Ketua Jurusan Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung beserta jajarannya.
4. Liya Ermawati, S.E.,M.S.Ak. selaku Dosen Pembimbing akademik I yang tegas dalam mengarahkan penulis serta telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, nasehat, ilmu, dan bantuannya dengan baik kepada penulis hingga skripsi ini dapat terselesaikan.
5. Mia Selvina, S.E., M.S.Ak selaku Dosen Pembimbing II yang telah sabar dan penuh perhatian dan meluangkan waktunya untuk

- memberikan bimbingan, arahan, nasehat, dan bantuannya dengan baik kepada penulis hingga skripsi ini dapat terselesaikan.
6. Almamater tercinta Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, yang telah menjadi wadah belajar bagi penulis dalam banyak hal.
  7. Dan semua orang yang terlibat yang tidak dapat disebutkan satu per satu, terima kasih telah membantu dalam proses penulis dari awal perkuliahan hingga selesai.



## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b> .....	<b>III</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>IV</b>
<b>SURAT PERNYATAAN</b> .....	<b>V</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	<b>VI</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	<b>VII</b>
<b>MOTO</b> .....	<b>VIII</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>IX</b>
<b>RIWAYAT HIDUP</b> .....	<b>X</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>XI</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>XIV</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>XVII</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>XVIII</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>XIX</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Penegasan Judul.....	1
B. Latar Belakang.....	3
C. Fokus dan Subfokus Penelitian.....	12
D. Rumusan Masalah.....	12
E. Tujuan Penelitian .....	12
F. Manfaat Penelitian .....	13
1. .Manfaat Teoritis.....	13
2. Manfaat Praktis.....	13
G. Kajian Penelitian terdahulu yang Relevan .....	13
H. Metode Penelitian .....	17
1. Jenis Penelitian .....	17
2. Sumber Data .....	18
a. Data Primer .....	18
b. Data Sekunder.....	18



3. Metode Pengumpulan Data .....	19
a. Obsevasi.....	19
b. Wawancara.....	19
c. Dokumentasi .....	20
d. Triangulasi Data.....	20
I. Kerangka Berpikir.....	21
J. Sistematika Penulisan .....	23

## **BAB II PENDAHULUAN**

A. Teori Stewardship .....	25
B. Teori Agensi .....	26
C. Akuntabilitas .....	27
a. Definisi Akuntabilitas .....	27
b. Indikator Akuntabilitas .....	29
c. Prinsip - Prinsip Akuntabilitas .....	30
d. Dimensi Akuntabilitas.....	31
e. Konsep Akuntabilitas.....	32
D. Transparansi .....	34
a. Definisi Transparansi .....	34
b. Indikator Transparansi .....	34
c. Keuntungan Transparansi .....	34
d. Prinsip Pokok Pelaksanaan Transparansi.....	34
e. Konsep Transparansi.....	36
E. Keuangan Masjid.....	37
a. Definisi Keuangan Masjid .....	38
b. Tujuan Laporan Keuangan Masjid.....	39
c. Manfaat keuangan Masjid.....	39
d. Pengelolaan Keuangan Masjid.....	40
e. Kebijakan Pengelolaan Keuangan Masjid .....	41
F. Akuntabilitas dan Transparansi dalam Perspektif Islam .....	42

## **BAB III DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN**

A. GAMBARAN UMUM MASJID AD – DUA BANDAR LAMPUNG .....	51
1. Sejarah Masjid Ad- Du’a .....	51
2. Visi dan Misi Masjid Ad-Du’a.....	52
3. Struktur Organisasi Masjid Ad – Du’a.....	52

B. PENYAJIAN FAKTA DAN DATA PENELITIAN .....	55
--	----

## **BAB IV ANALISIS PENELITIAN**

A. ANALISIS PENELITIAN .....	73
1. Akuntabilitas dan Transparansi Pengelolaan Keuangan Masjid Ad –Dua’a Bandar Lampung .....	73
a. Akuntabilitas Keuangan masjid Ad- Du’a Bandar Lampung .....	78
b. Transparansi Keuangan masjid Ad-Du’a Bandar Lampung .....	84
B. TEMUAN PENELITIAN .....	88
1. Laporan Keuangan masjid Ad – Du’a Bandar Lampung .....	88
2. Akuntabilitas dan Transparansi Keuangan Masjid Ad-du’a Bandar Lampung dalam Perspektif Islam.....	90

## **BAB V PENUTUP**

A. SIMPULAN .....	93
B. REKOMENDASI.....	94

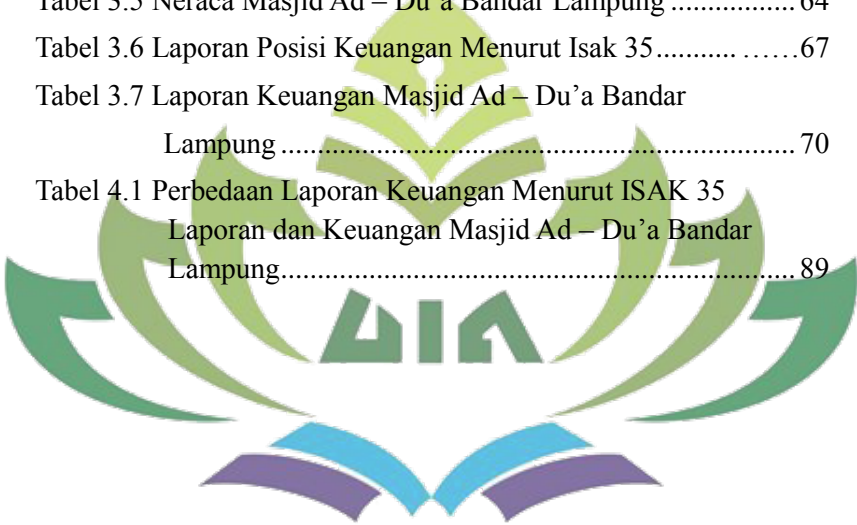
## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN**



## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Neraca Masjid Ad-D'ua.....	9
Tabel 1.2 Kajian Penelitian Terdahulu .....	14
Tabel 3.1 Laporan Penghasilan Komprehensif menurut isak 35 ...	56
Tabel 3.2 Laporan Perubahan Aset Neto 35 .....	58
Tabel 3.3 Cash Flow Masjid Ad – Du'a Bandar Lampung ... ..	59
Tabel 3.4 Laporan Arus Kas Menurut Isak 35.....	62
Tabel 3.5 Neraca Masjid Ad – Du'a Bandar Lampung .....	64
Tabel 3.6 Laporan Posisi Keuangan Menurut Isak 35.....	67
Tabel 3.7 Laporan Keuangan Masjid Ad – Du'a Bandar Lampung .....	70
Tabel 4.1 Perbedaan Laporan Keuangan Menurut ISAK 35 Laporan dan Keuangan Masjid Ad – Du'a Bandar Lampung.....	89



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kerangka Berpikir .....	22
------------------------------------	----





## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Bangunan Masjid Ad-Du'a Bandar Lampung.....	101
Lampiran 2 Pra Riset Dari Masjid Ad-Du'a Bandar Lampung .....	102
Lampiran 3 Wawancara dengan Bendahara Masjid Ad-Du'a Bandar Lampung (Bapak H.Sucipto).....	105
Lampiran 4 Wawancara dengan salah satu jamaah Masjid Ad- Du'a Bandar Lampung (Bapak Bambang) .....	106
Lampiran 5 Laporan keuangan per Jumat (15-21 Maret 2024)..	107
Lampiran 6 Laporan keuangan tahunan per 31 Desember 2023 ( Neraca) .....	108
Lampiran 7 Laporan <i>Cashflow</i> tahun 2023 .....	109
Lampiran 8 Laporan Penerimaan dan Penggunaan Dana Tahun 2023 (Per bulan).....	110
Lampiran 9 Laporan Perincian Penerimaan Dan Pengeluaran Dana Tahun 2023 ( Per hari).....	112
Lampiran 10 Instrumen wawancara dengan Bendahara dan Jamaah Masjid Ad-Du'a .....	111
Lampiran 11 Profil Masjid Ad-Dua berdasarkan Kementerian Agama.....	116
Lampiran Hasil Turnitin 12 .....	117

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Penegasan Judul

Pada kerangka awal mula untuk mendapatkan gambaran yang jelas dan dengan mudah memahami skripsi ini maka perlu adanya ulasan terhadap penegasan arti dan beberapa istilah yang terkait dengan judul. Pada Penegasan tersebut agar tidak terjadi penafsiran kesalah pahaman terhadap pemakaian judul dari beberapa istilah yang digunakan pada skripsi ini. Penelitian yang di lakukan dengan judul Skripsi, ” **AKUNTABILITAS DAN TRANSPARANSI KEUANGAN MASJID DALAM PERPEKTIF ISLAM (Studi Pada Masjid Ad-Du’a Kota Bandar Lampung)**”. Oleh karena itu, dijelaskan terlebih dahulu istilah-istilah secara terperinci yang terkandung pada judul tersebut. Antara lain:

1. Akuntabilitas merupakan wujud dari tata kelola yang baik (*good governance*) dalam suatu organisasi pelayanan masyarakat. Bentuk pertanggungjawaban direalisasikan dalam bentuk laporan, mulai dari proses perencanaan, pelaksanaan, pengelolaan, hingga pertanggungjawaban guna menjaga kepercayaan masyarakat dan menjaga eksistensi badan usaha sehingga diukur sejauh mana keberhasilan akurasi akuntabilitas organisasi pelayanan masyarakat.<sup>1</sup>
2. Transparansi merupakan ketersediaan informasi yang bersifat terbuka dan jujur kepada masyarakat berdasarkan pertimbangan bahwa masyarakat memiliki hak untuk mengetahui secara terbuka dan menyeluruh atas pertanggungjawaban pemerintah dalam pengelolaan sumber daya yang dipercayakan kepadanya dan ketaatannya pada peraturan perundang-undangan.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Angelina Trimurti Rambu Ana and Linda Lomi Ga, “ANALISIS AKUNTABILITAS DAN TRANSPARANSI PELAPORAN KEUANGAN BUMDES (STUDI KASUS BUMDes INA HUK),” *Jurnal Akuntansi: Transparansi Dan Akuntabilitas* 9, no. 1 (2021): 62–72, <https://doi.org/10.35508/jak.v9i1.3991>.

<sup>2</sup> Istikhomah Dwi, “Pengaruh Literasi Terhadap Kepercayaan Muzaki Pada Lembaga Pengelola Zakat Dengan Akuntabilitas Dan Transparansi Sebagai Variabel Inte,” *Economic Education Analysis Journal* 2, no. 1 (2019): 18–23.

3. Keuangan masjid adalah pengelolaan dan manajemen keuangan yang dilakukan oleh pengurus masjid untuk memastikan keberlanjutan operasional dan kegiatan masjid. Pengelolaan keuangan masjid melibatkan pembukuan, pencatatan transaksi keuangan, pengeluaran dana, dan pelaporan keuangan.<sup>3</sup>
4. Dalam perspektif Islam, akuntabilitas dalam perspektif Islam artinya adalah pertanggungjawaban seseorang manusia kepada Sang Pencipta yakni Allah Subhanahu Wa Ta'ala. Manusia harus mempertanggungjawabkan segala tindakannya kepada Allah. Selain itu, transparansi dalam perspektif Islam erat kaitannya dengan kejujuran. Dalam penyampaian informasi, memberikan informasi hendak bersikap jujur sehingga tiada satupun yang luput dari pengetahuan penerima informasi.<sup>4</sup>

Dalam konteks pengelolaan keuangan masjid, akuntabilitas dan transparansi memiliki peran penting dalam menciptakan kepercayaan, memastikan penggunaan dana yang adil, dan membangun hubungan yang baik antara masjid, jamaah, dan masyarakat sekitar. Dengan menerapkan prinsip-prinsip akuntabilitas, pengelola masjid dapat memastikan bahwa dana dan aset masjid digunakan dengan penuh tanggung jawab dan sesuai dengan tujuan agama. Transparansi keuangan juga memungkinkan jamaah dan pihak-pihak yang berkepentingan untuk mengawasi pengelolaan keuangan masjid, memahami bagaimana dana masjid digunakan, dan memastikan bahwa pengelolaan keuangan masjid dilakukan dengan integritas. Dengan adanya akuntabilitas dan transparansi keuangan masjid dalam perspektif Islam, diharapkan masjid dapat berfungsi sebagai pusat ibadah dan kegiatan keagamaan yang berkualitas, menginspirasi jamaah untuk

---

<sup>3</sup> Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, "Manajemen Keuangan Masjid Upaya Memaksimalkan Fungsi Masjid Seutuhnya," 2018, <https://www.umy.ac.id/manajemen-keuangan-masjid-upaya-memaksimalkan-fungsi-masjid-seutuhnya>.

<sup>4</sup> Anisa Syafitri, Elyanti Rosmanidar, and Marissa Putriana, "Akuntabilitas Dan Transparansi Pengelolaan Keuangan Masjid Muhajirin," *Al-Dzahab* 4, no. 1 (2023): 31–40, <https://doi.org/10.32939/dhb.v4i1.1539>.

berpartisipasi aktif, serta memperoleh dukungan dan kepercayaan dari masyarakat sekitar.

## **B. Latar Belakang Masalah**

Perkembangan ilmu akuntansi di Indonesia saat ini terus meningkat seiring dengan peningkatan kebutuhan manusia yang kompleks dan tuntutan perkembangan zaman. Ilmu akuntansi saat ini tidak hanya digunakan sebatas kegiatan pencatatan, pengungkapan, dan pelaporan laporan keuangan pada perusahaan, melainkan berkembang ke ranah yang lebih luas. Ilmu akuntansi yang berkembang pada lingkup yang lebih luas tidak hanya mencakup pemerintahan, namun hingga ke organisasi-organisasi masyarakat yang ada pada saat ini, seperti organisasi keagamaan. Indonesia yang merupakan negara yang beragama tentu memiliki organisasi-organisasi keagamaan yang berkembang dengan baik.<sup>5</sup>

Indonesia dengan keberagaman suku dan budaya yang merupakan negara dengan populasi muslim terbesar di dunia. Hal ini didukung pula oleh banyaknya masjid yang dibangun tidak hanya digunakan sebagai tempat ibadah saja namun juga digunakan sebagai aktivitas umat Islam dalam berbagai bidang. Oleh karena itu masjid memiliki peran sentral dalam sejarah peradaban Islam.<sup>6</sup>

Sejalan dengan semakin banyaknya pembangunan masjid dan penduduk muslim di Indonesia ini, peluang mengoptimalkan fungsi masjid terkait dengan pengelolaan keuangan masjid akan semakin besar pula. Perintah dalam memakmurkan masjid sudah jelas tertera didalam Al-Qur'an dan As-Sunnah, dan mengingat besarnya dampak positif terhadap masyarakat luas, maka untuk

---

<sup>5</sup> Meriska Sari, Sri Mintarti, and Yunita Fitria, "Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Organisasi Keagamaan," *Kinerja* 15, no. 2 (2018): 45–56.

<sup>6</sup> Rina Widyanti, Puguh Setiawan, and Muhammad Sabyan, "Konsep Amanah Dalam Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Pada Masjid Ikhlas Muhammadiyah Kecamatan Lubuk Begalung Kota Padang," *Jurnal Menara Ekonomi : Penelitian Dan Kajian Ilmiah Bidang Ekonomi* 7, no. 3 (2021): 112–20, <https://doi.org/10.31869/me.v7i3.3046>.



memakmurkan masjid itu sendiri perlu usaha dalam manajemen keuangan masjid agar tercapai tujuan demi kemashlahatan umat.<sup>7</sup>

Masjid merupakan organisasi nirlaba yang dinilai sangat berbeda dengan organisasi nirlaba lainnya. Dalam ajaran Islam kehidupan spiritual dan duniawan sangat erat kaitannya, dalam hal ini Allah SWT, Tuhan yang menciptakan manusia sebagai makhluk yang sempurna dijadikan sebagai Khilafatullah fil-Ardh (wakil di bumi). Seperti yang difirmankan dalam Al-Qur'an yang artinya: "Ingatlah ketika Rabb-mu berfirman kepada Malaikat:

وَأَذَّ قَالَ رَبُّكَ لِلْمَلَائِكَةِ إِنِّي جَاعِلٌ فِي الْأَرْضِ خَلِيفَةً ۗ

"*Sesungguhnya Aku hendak menjadikan khalifah di muka bumi*"(QS. Al-Baqarah:30).

Firman Allah di atas jelas memberikan pemahaman bahwa seseorang yang telah diangkat sebagai khalifah, dituntut menjalankan tugas yang diamanahkan kepadanya dan menjalankannya sesuai dengan apa yang yang diininkan oleh pengutusannya. Hal ini berarti bahwa manusia sebagai khalifah di muka bumi ini harus mempertanggungjawabkan semua aktivitasnya kepada sang pencipta, yang berarti adanya penerapan akuntabilitas dalam aktivitas keagamaan.<sup>8</sup>

Menurut Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2006 Pasal 6 menyebutkan bahwa Badan Kemakmuran Masjid ditujukan untuk melakukan peningkatan kesejahteraan masjid baik dari manajemen, pemeliharaan, maupun peningkatan kemakmuran. Terkait dengan konsep manajemen keuangan masjid, faktanya masih banyak masjid yang mengelola dananya terhadap hal yang bersifat konsumtif saja. Padahal jika dikelola secara

<sup>7</sup> Riyan Pradesyah, Deery Anzar Susanti, and Aulia Rahman, "Analisis Manajemen Keuangan Masjid Dalam Pengembangan Dana Masjid," *Misykat Al-Anwar Jurnal Kajian Islam Dan Masyarakat* 4, no. 2 (2021): 153, <https://doi.org/10.24853/ma.4.2.153-170>.

<sup>8</sup> Widyanti, Setiawan, and Sabyan, "Konsep Amanah Dalam Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Pada Masjid Ikhlas Muhammadiyah Kecamatan Lubuk Begalung Kota Padang."

produktif, maka dana masjid akan jauh bermanfaat dan dana masjid akan berkembang dengan baik pula.<sup>9</sup>

Tanggung jawab pengelolaan keuangan masjid menjadi sangat penting dan signifikan. Pengurus masjid memiliki peran besar dalam mencatat setiap sumbangan yang diterima dengan baik. Selain itu, monitoring dan kontrol yang intensif perlu dilakukan terhadap penggunaan dana masjid. Oleh karena itu, pelaporan dalam mengelola keuangan masjid harus mencerminkan tingkat akuntabilitas dan transparansi yang tinggi. Dengan demikian, pengurus masjid dapat memastikan bahwa dana masjid yang diberikan oleh masyarakat dicatat dengan baik dan digunakan untuk kegiatan yang bermanfaat. Kepercayaan masyarakat terhadap transparansi pengelolaan keuangan masjid akan semakin kuat, sehingga memberikan keyakinan bahwa dana yang disumbangkan akan berkontribusi pada hal yang memberikan manfaat nyata.

Para pengurus masjid (takmir) harus tahu tentang informasi pengelolaan keuangan masjid untuk tujuan kemakmuran masjid itu sendiri. Hal ini disebabkan banyaknya infak, sumbangan yang masuk ke masjid dari jamaah perlu diolah untuk kemakmuran masjid. Sebagai lembaga keagamaan, masih banyak pengurus masjid yang belum memahami ilmu akuntansi untuk melakukan pengelolaan keuangan masjid, padahal pengelolaan keuangan masjid yang baik merupakan faktor untuk memakmurkan masjid.

Laporan keuangan masjid merupakan bentuk penerapan prinsip keterbukaan dan akuntabilitas pada masyarakat terutama pada jamaah masjid itu sendiri. Semakin besarnya tuntutan terhadap pelaksanaan akuntabilitas keuangan ke masyarakat, maka semakin besar kebutuhan akan transparansi informasi keuangan. Informasi keuangan ini berfungsi sebagai dasar pertimbangan dalam proses pengambilan keputusan. Dengan demikian aktivitas penyerahan dana dari donator kepada pengelola masjid harus jelas dan transparan. Oleh karena itu harus ada alternatif agar pengelolaan keuangan masjid bisa berjalan efektif yaitu melalui proses

---

<sup>9</sup> Pradesyah, Susanti, and Rahman, "Analisis Manajemen Keuangan Masjid Dalam Pengembangan Dana Masjid."

identifikasi aktivitas, sumber penerimaan dan penyajian laporan keuangan sesuai dengan anggaran berdasarkan aktivitas.<sup>10</sup>

Informasi akuntansi yang berbentuk laporan keuangan akan menjadi sebuah informasi yang berfungsi sebagai dasar pertimbangan dalam proses pengambilan keputusan. Hal ini juga di jelaskan dalam firman Allah SWT dalam QS. Al Baqarah ayat (2:282):

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا تَدَايَنْتُمْ بِدَيْنٍ إِلَىٰ أَجَلٍ مُّسَمًّى  
فَأَكْتُبُوهُ ۚ وَلْيَكْتُبْ بَيْنَكُمْ كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ ۚ وَلَا يَأْبَ كَاتِبٌ  
أَنْ يَكْتُبَ كَمَا عَلَّمَهُ اللَّهُ ۚ فَلْيَكْتُبْ وَلْيَمْلِكِ الَّذِي عَلَيْهِ  
الْحَقُّ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ ۚ وَلَا يَبْخَسْ مِنْهُ شَيْئًا ۚ فَإِنْ كَانَ الَّذِي  
عَلَيْهِ الْحَقُّ سَفِيهًا أَوْ ضَعِيفًا أَوْ لَا يَسْتَطِيعُ أَنْ يُمِلَّ هُوَ  
فَلْيُمِلِّ وَلِيُّهُ بِالْعَدْلِ ۚ وَاسْتَشْهِدُوا شَهِيدَيْنِ مِنْ رِجَالِكُمْ  
فَإِنْ لَمْ يَكُونَا رَجُلَيْنِ فَرَجُلٌ وَامْرَأَتَانِ مِمَّن تَرْضَوْنَ مِنَ  
الشُّهَدَاءِ أَنْ تَضِلَّ إِحْدَاهُمَا فَتُذَكَّرَ إِحْدَاهُمَا الْأُخْرَىٰ ۚ  
وَلَا يَأْبَ الشُّهَدَاءُ إِذَا مَا دُعُوا ۚ وَلَا تَسْأَمُوا أَنْ تَكْتُبُوهُ صَغِيرًا  
أَوْ كَبِيرًا إِلَىٰ أَجَلِهِ ۚ ذَٰلِكُمْ أَقْسَطُ عِنْدَ اللَّهِ وَأَقْوَمُ لِلشَّهَادَةِ  
وَأَدْنَىٰ ۖ أَلَّا تَرْتَابُوا ۗ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً حَاضِرَةً تُدِيرُونَهَا

<sup>10</sup> Sumaizar et al., "Akuntabilitas Dan Pengelolaan Keuangan Di Masjid (Studi Kasus Masjid Al-Iqro' Kota Pematangsiantar)," *Riset & Jurnal Akuntansi* 3, no. 1 (2019): 144–53.

بَيْنَكُمْ فَلَيْسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ أَلَّا تَكْتُبُوهَا ۗ وَأَشْهَدُوا إِذَا  
 تَبَايَعْتُمْ ۚ وَلَا يُضَارَّ كَاتِبٌ وَلَا شَهِيدٌ ۚ وَإِنْ تَفَعَّلُوا فَإِنَّهُ فَسُوقٌ  
 بِكُمْ ۗ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۖ وَيُعَلِّمُكُمُ اللَّهُ ۗ وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ



Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman, apabila kamu berutang piutang untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu mencatatnya. Hendaklah seorang pencatat di antara kamu menuliskannya dengan benar. Janganlah pencatat menolak untuk menuliskannya sebagaimana Allah telah mengajar-kan kepadanya. Hendaklah dia mencatat(-nya) dan orang yang berutang itu mendiktekan(-nya). Hendaklah dia bertakwa kepada Allah, Tuhannya, dan janganlah dia menguranginya sedikit pun. Jika yang berutang itu orang yang kurang akalinya, lemah (keadaannya), atau tidak mampu mendiktekan sendiri, hendaklah walinya mendiktekannya dengan benar. Mintalah kesaksian dua orang saksi laki-laki di antara kamu. Jika tidak ada (saksi) dua orang laki-laki, (boleh) seorang laki-laki dan dua orang perempuan di antara orang-orang yang kamu sukai dari para saksi (yang ada) sehingga jika salah seorang (saksi perempuan) lupa, yang lain mengingatkannya. Janganlah saksi-saksi itu menolak apabila dipanggil. Janganlah kamu bosan mencatatnya sampai batas waktunya, baik (utang itu) kecil maupun besar. Yang demikian itu lebih adil di sisi Allah, lebih dapat menguatkan kesaksian, dan lebih mendekatkan kamu pada ketidakraguan, kecuali jika hal itu merupakan perniagaan tunai yang kamu jalankan di antara kamu. Maka, tidak ada dosa bagi kamu jika kamu tidak mencatatnya. Ambillah saksi apabila kamu berjual beli dan janganlah pencatat mempersulit (atau dipersulit), begitu juga saksi. Jika kamu melakukan (yang demikian), sesungguhnya hal itu suatu kefasikan padamu. Bertakwalah kepada Allah, Allah

*memberikan pengajaran kepadamu dan Allah Maha Mengetahui segala sesuatu.”*

(Q.S: Al Baqarah 2: 282)

Berdasarkan hasil penelitian Rina Widyanti, Puguh Setiawan, dan Muhammad Sabyan yang berjudul konsep amanah dalam akuntabilitas pengelolaan keuangan pada Masjid Ikhlas Muhammadiyah Kecamatan Lubuk Begalung Kota Padang bahwa menunjukkan akuntabilitas pengelolaan keuangan masjid terdapat nilai spiritualitas berupa amanah atau kejujuran. Bentuk laporan keuangan masjid dilakukan sangat sederhana. Dengan bentuk, empat kolom yakni uraian, penerimaan, pengeluaran dan saldo. Pelaporannya tidak dilakukan secara konsisten dan periodik.<sup>11</sup>

Sedangkan menurut Anisa Syafitri, Elyanti Rosmanidar, dan Marissa Putriana hasil penelitiannya yang berjudul akuntabilitas dan transparansi pengelolaan keuangan masjid muhajirin (Studi pada Masjid Muhajirin Desa Pelangi Kecamatan Batang Masumai Kabupaten Merangin) bahwa akuntabilitas dan transparansi pada Masjid Muhajirin ini sudah bertanggung jawab dan transparan dalam pengelolaan keuangannya walaupun pengelolaan keuangannya masih sederhana dan belum menerapkan PSAK 45.<sup>12</sup>

Dari penelitian terdahulu bisa disimpulkan bahwa beberapa masjid sudah menerapkan akuntabilitas dan transparansi namun masih sangat sederhana dan belum menerapkan PSAK. Hal ini dikarenakan banyaknya pihak pengurus masjid yang belum mengetahui sistem pencatatan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku.

Laporan keuangan harus akuntabel dan transparan. Transparansi dalam laporan keuangan menjadi kunci bagi kelangsungan dan kemakmuran masjid. Namun, dalam praktiknya, terkadang pengurus masjid mengalami kesulitan dalam menjaga transparansi ini. Salah satu masalah yang sering muncul adalah kurangnya keterbukaan dalam mengelola dana masjid yang berujung pada

---

<sup>11</sup> Widyanti, Setiawan, and Sabyan, “*Konsep Amanah Dalam Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Pada Masjid Ikhlas Muhammadiyah Kecamatan Lubuk Begalung Kota Padang.*”

<sup>12</sup> Syafitri, Rosmanidar, and Putriana, “*Akuntabilitas Dan Transparansi Pengelolaan Keuangan Masjid Muhajirin.*”

ketidakjelasan penggunaan dana. Hal ini dapat menimbulkan kecurigaan di kalangan masyarakat terhadap pengelolaan dana masjid oleh pengurus. Kecurigaan ini bisa semakin diperparah oleh kurangnya pemahaman pengurus masjid dalam menyajikan laporan keuangan secara transparan dan akuntabel. Oleh karena itu, penting untuk memperdalam pemahaman pengurus masjid tentang pentingnya transparansi dalam pengelolaan dana masjid dan cara yang tepat untuk menyajikan laporan keuangan agar dapat dipahami dengan baik oleh jamaah.

Berdasarkan data Kementerian Agama, masjid Ad-Du'a adalah salah satu masjid besar di Kota Bandar Lampung. Penulis berfokus pada masjid Ad-Du'a dikarenakan cakupan masjid yang luas, jumlah jamaah yang banyak, dan fasilitas masjid yang memadai sehingga harapannya akan memberikan hasil yang maksimal terkait pengelolaan keuangannya.

Setelah melakukan pra riset pada masjid Ad-Du'a ditemukan bahwa laporan keuangan pada masjid Ad-Du'a belum menerapkan ISAK 35 sesuai dengan ketentuan akuntansi yang berlaku. Pada tabel 1.1 menggambarkan laporan keuangan masjid Ad-Du'a per 31 Desember 2023 dalam bentuk neraca. Informasi keuangan disajikan masih sederhana dan belum terperinci sesuai dengan ISAK 35. Laporan berdasarkan ISAK 35 akan menghasilkan laporan keuangan yang lebih terstruktur dan lebih terperinci, bukan hanya terkait kas masuk dan keluar semata. Namun akan menghasilkan laporan yang lebih relevan.

**Tabel 1.1**  
**MASJID AD-DU'A**  
**NERACA**  
**PER 31 DESEMBER 2023**

<b>AKTIVA</b>	<b>RUPIAH</b>	<b>PASIVA</b>	<b>RUPIAH</b>
<b>KAS &amp; BANK :</b>		<b>HUTANG :</b>	
Kas Masjid	363.900	<b>EKUITAS ( Harta-Hutang)</b>	<b>32.398.638.549</b>
BSI AC.7129544869 a/n Masjid Ad-Du'a	146.994.028		
BANK Lampung 380.03.01.77733.9	15.235.000	<b>PENERIMAAN DANA :</b>	
<b>Jumlah Kas dan Bank</b>	<b>162.592.928</b>	A01 Kotak Infaq Hari Jumat	533.681.400
		A02 Infaq Brankas Renovasi& Infaq Perorangan	332.361.200
<b>BANGUNAN DALAM PELAKSANAAN</b>		A03 Infaq/sodakoh lewat BSI	382.969.505
<b>Pembangunan Lanta II TPQ 397 M2</b>	<b>1.819.786.200</b>	A04 Infaq hari raya idul fitri/ idul adha	218.724.500
		A05 Infaq pengajian akbar	79.189.000
<b>Total Bangunan dalam pelaksanaan</b>	<b>1.819.786.200</b>	A06 Zakat mall	43.730.000
		A07 Zakat fitrah	28.326.500
<b>AKTIVA TETAP :</b>		A08 Pendapatan media sosial google Ireland ind.	219.923.445
Tanah	21.286.332.000	A09 ATM beras/ sodakoh beras	1.091.500



		(sembako)	
Bangunan	12.581.351.843	A10 Pembelian hewan qurban	261.700.000
Mesin / Instalasi Listrik dan air	446.133.700	A11 Infaq pembelian karpet royal raudah	251.329.000
Perlengkapan	1.579.028.063	A12 Bantuan dari pemerintah	2.000.000
<b>Jumlah Aktiva Tetap</b>	<b>35.892.845.606</b>	A20 Penerimaan dari kas TPQ	114.500.000
		A99 Penerimaan lain-lain	20.651.040
<b>AKUMULASI PENYUSUTAN :</b>		<b>TOTAL</b>	<b>2.490.177.090</b>
Tanah	-		
Bangunan	(3.951.963.682)	<b>PENGUNAAN DANA :</b>	
Mesin / Instalasi Listrik dan air	(323.842.933)	01 Biaya peralatan,sarana & prasarana ibadah	238.127.800
Perlengkapan	(1.200.779.570)	02 Biaya sarana & prasarana kebersihan	10.628.427
		03 Biaya pemel. bangunan & lingkungan	5.930.000
<b>Jumlah Akumulasi Penyusutan</b>	<b>(5.476.586.185)</b>	04 Biaya pemel. Inst. Listrik & air	9.684.000
		05 Biaya pemel. Service AC, inventaris & peralatan	35.014.500
<b>NILAI BUKU</b>		06 Gaji&honor petugas masjid	229.229.815
Tanah	21.286.332.000	07 Biaya Listrik, solar genset, telephone	150.920.728

Bangunan	8.629.388.161	08 Biaya administras;ATK; dan lain-lain	6.162.000
Mesin / Instalasi Listrik dan air	122.290.767	09 Santunan fakir,miskin dll (pindah ke baitulmal)	97.865.500
Perlengkapan	378.248.493	10 Peralatan dan perlengkapan kerja	13.846.000
<b>Jumlah Akumulasi Penyusutan</b>	<b>30.416.259.421</b>	11 Ibadah Romadhon & iktikaf	86.661.000
		12 Pemb. Hewan korban & by penyembelihan	268.450.000
		70 Renovasi TPQ	991.538.200
		80 Investasi pembelian assets	257.930.200
		99 Pengeluaran lain-lain	6.966.790
		<b>TOTAL</b>	<b>2.408.954.960</b>

*Sumber : Laporan Keuangan Masjid Ad-Du'a Tahun 2023 (1445 H)*

Berdasarkan uraian di atas dan melihat urgensinya akuntabilitas dan transparansi terkait pengelolaan laporan keuangan masjid, maka penulis bermaksud melakukan penelitian dengan judul :**"Akuntabilitas dan Transparansi Keuangan Masjid dalam Perspektif Islam (Studi Pada Masjid Ad-Du'a Kota Bandar Lampung)"**

### **C. Fokus dan Subfokus Penelitian**

Dalam penelitian ini, fokus utama adalah menguji kondisi akuntabilitas keuangan dalam pengelolaan Masjid Ad-Du'a Kota Bandar Lampung dari perspektif Islam selama tahun 2023. Dalam hal ini, akan dianalisis bagaimana pengelolaan keuangan masjid dilakukan secara akuntabel sesuai dengan prinsip-prinsip keuangan Islam.

Subfokus pertama adalah menganalisis praktek pengelolaan keuangan masjid, termasuk pengumpulan dan penggunaan dana serta pengelolaan aset. Hal ini bertujuan untuk menilai apakah praktik tersebut sesuai dengan prinsip-prinsip akuntabilitas dalam Islam.

Subfokus kedua adalah mengevaluasi tingkat transparansi dalam pelaporan keuangan masjid Ad-Du'a Kota Bandar Lampung. Dalam hal ini, akan dianalisis bagaimana informasi keuangan masjid disampaikan kepada jamaah dan masyarakat umum. Evaluasi ini mencakup aspek-aspek seperti keterbukaan dalam penyampaian informasi keuangan, ketersediaan laporan keuangan yang akurat, serta kemudahan akses informasi bagi jamaah dan masyarakat.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pemaparan di atas, maka dapat diambil rumusan masalah yang relevan adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana akuntabilitas pengelolaan keuangan Masjid Ad-Du'a Kota Bandar Lampung dalam perspektif Islam?
2. Bagaimana transparansi pengelolaan keuangan Masjid Ad-Du'a Kota Bandar Lampung dalam perspektif Islam?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah dan Rumusan Masalah diatas, maka penelitian ini bertujuan:

1. Untuk mengetahui akuntabilitas pengelolaan keuangan Masjid Ad-Du'a Kota Bandar Lampung dari perspektif Islam.
2. Untuk transparansi pengelolaan keuangan Masjid Ad-Du'a Kota Bandar Lampung dalam perspektif Islam.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Tujuan penelitian yang diuraikan memiliki implikasi teoritis dan praktis yang dapat memberikan kontribusi pada pemahaman dan pengelolaan keuangan masjid Ad-Du'a Kota Bandar Lampung dari perspektif Islam. Berikut adalah manfaat teoritis dan praktis dari tujuan penelitian tersebut:

### **1. Manfaat Teoritis**

Secara Teoritis manfaat penelitian dalam tulisan ini adalah sebagai tambahan referensi atau literatur dan menambah wawasan penulis serta pembaca mengenai ilmu-ilmu akuntansi syariah.

### **2. Manfaat Praktis**

- 1) Bagi Penulis, dengan adanya penelitian ini penulis mendapat pengalaman dengan meneliti secara langsung di lapangan mengenai pengelolaan keuangan organisasi nirlaba.
- 2) Bagi Masjid, dengan adanya penelitian ini maka akan memberikan pengetahuan untuk membuat laporan keuangan yang sesuai dengan standar yang sudah ditetapkan.
- 3) Bagi Masyarakat, dengan adanya penelitian ini masyarakat secara luas bisa tahu mengenai Akuntabilitas laporan keuangan organisasi nirlaba yang sesuai dengan Prinsip Akuntansi Syariah dan masyarakat tahu secara rinci mengenai dan-dana yang dikelola oleh masjid.

### **G. Kajian Penelitian terdahulu yang Relevan**

Dalam melakukan penelitian ini penulis berusaha mencari, membaca dan mempelajari penelitian terdahulu yang terkait dengan materi penelitian yang akan di ambil untuk menjadi acuan.

**Tabel 1.2**  
**Kajian Penelitian Terdahulu**

No	Nama Penulis	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Metode Penelitian
1.	Sumaizar,Eko Deswin Miechaels Siringo-ringo, R.Elfrida Panjaitan, Septiany A Siallagan (2019)	Akuntabilitas dan Pengelolaan Keuangan di Masjid (Studi Kasus Masjid Al-Iqro' Kota Pematangsiantar)Begalung Kota Padang	Berdasarkan hasil data yang dilakukan penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan masjid telah mengadopsi praktik akuntansi, meskipun masih menggunakan metode yang sederhana. <sup>13</sup>	Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, pengumpulan data.
2.	Rina widyanti, Puguh Setiawan, Sabyanaab (2021)	Konsep Amanah Dalam Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Pada Masjid Ikhlas Muhammadiyah Kecamatan Lubuk Begalung	Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam akuntabilitas pengelolaan keuangan masjid terdapat nilai spiritualitas berupa amanah atau kejujuran. Bentuk laporan keuangan masjid dilakukan sangat sederhana <sup>14</sup>	Penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif.
3.	Riyan	Analisis	menurut Al-Quran	penelitian

<sup>13</sup> Sumaizar et al., “Akuntabilitas Dan Pengelolaan Keuangan Di Masjid (Studi Kasus Masjid Al-Iqro' Kota Pematangsiantar).”

<sup>14</sup> Widyanti, Setiawan, and Sabyan, “Konsep Amanah Dalam Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Pada Masjid Ikhlas Muhammadiyah Kecamatan Lubuk Begalung Kota Padang.”

	Pradesyah, Deery Anzar Susanti, Aulia Rahman (2021)	Manajemen Keuangan Masjid Dalam Pengembang an Dana Masjid	dan As-Sunnah menjelaskan bahwa masjid bisa dioptimalkan sebagai tempat pemberdayaan masyarakat baik dari segi ekonomi, sosial, budaya dan sebagainya. <sup>15</sup>	kualitatif deskriptif , dimana peneliti mengama ti, dan menganili sa data yang ada.
4.	Abidin Alimuddin Sihotang (2023)	Akuntabilitas Dan Pengelolaan Keuangan Masjid Melalui Pendekatan Fenomenolog i (Studi Empiris Di Masjid Agung Sidikalang)	penelitian ini menunjukkan bahwa Akuntabilitas dalam mengelola keuangan di masjid agung sidikalang disusun dengan menjunjung tinggi nilai amanah, ikhlas, tanggung jawab, dan bekerjasama untuk mempertanggungja wabkan kepada Allah SWT dan Umat. Pengelolaan keuangan pada Masjid Agung Sidikalang masih belum sesuai dengan metode pencatatan yang sesuai dengan ISAK 35, dan	penelitian yang digunaka n yaitu penelitian kualitatif dengan mengang kat fenomena yang terjadi dalam lingkup sebuah organisas i.

<sup>15</sup> Pradesyah, Susanti, and Rahman, “Analisis Manajemen Keuangan Masjid Dalam Pengembangan Dana Masjid.”

			model pencatatan pemasukan dan pengeluaran masih dalam bentuk sederhana dan manual.	
5.	Anisa Syafitri, Elyanti Rosmanidar, Marissa Putriana (2023)	Akuntabilitas Dan Transparansi Pengelolaan Keuangan Masjid Muhajirin (Studi pada Masjid Muhajirin Desa Pelangki Kecamatan Batang Masumai Kabupaten Merangin)	Akuntabilitas dan Transparansi pada Masjid Muhajirin ini sudah bertanggungjawab dan Transparan dalam pengelolaan keuangannya. Pada pengelolaan keuangannya masih sederhana dan belum menerapkan PSAK 45. <sup>16</sup>	Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini merupakan deskriptif menggunakan pendekatan kualitatif. Metode pengambilan data dilakukan dengan teknik Observasi, Wawancara dan Dokumentasi.

<sup>16</sup> Syafitri, Rosmanidar, and Putriana, "Akuntabilitas Dan Transparansi Pengelolaan Keuangan Masjid Muhajirin."



Berdasarkan hasil penelitian dari beberapa peneliti terdahulu, penulis dapat menarik kesimpulan yaitu proses pencatatan yang dilakukan oleh masjid pada umumnya masih sederhana dan belum menerapkan PSAK 45 Tahun 2011, akan tetapi secara keseluruhan akuntabilitas dan transparansi sudah cukup baik. Beberapa temuan bahwa beberapa masjid memiliki usaha sendiri sehingga dapat menambah penerimaan masjid dan menggunakan dananya untuk program pemberdayaan ekonomi. Untuk membedakan antara penelitian terdahulu dengan penelitian ini yaitu terletak pada variabel yang digunakan dan lokasi penelitian. Selain itu di penelitian ini menggunakan ISAK 35 yang disahkan 11 april 2019 berlaku efektif pada 1 januari 2020 yang menggantikan PSAK 45.

## H. Metode Penelitian

### 1. Jenis Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan metode Studi Kasus (*Case Study*) yakni, pengamatan secara detail terhadap obyek atau orang, baik pada satu titik waktu atau beberapa titik waktu. Penelitian ini melibatkan data kualitatif. Penelitian kualitatif adalah salah satu metode penelitian yang bertujuan untuk mendapatkan pemahaman tentang kenyataan melalui proses berpikir induktif, dimana pada model induksi menggunakan data sebagai pijakan awal melakukan penelitian bahkan bisa saja teori tidak dikenal sama sekali karena data adalah segalanya untuk memulai sebuah penelitian.<sup>17</sup>

Penelitian dilakukan melalui pengamatan langsung di lapangan yakni Masjid Ad-Du'a Bandar Lampung. Penelitian ini menggunakan metode wawancara yang digunakan untuk mendapatkan informasi selengkapnya dari pengurus masjid mengenai segala hal yang mencakup semua kegiatan mengenai pelaporan keuangan yang sudah dibuat oleh pengelola sampai pendapat tokoh yang ada di dalam masjid tersebut. Dokumen

---

<sup>17</sup> Widyanti, Setiawan, and Sabyan, "Konsep Amanah Dalam Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Pada Masjid Ikhlas Muhammadiyah Kecamatan Lubuk Begalung Kota Padang."

masjid merupakan sumber data yang didapat langsung dari pengurus masjid.

## 2. Sumber Data

### a. Data Primer

Data primer adalah jenis data yang dikumpulkan oleh peneliti langsung dari sumber utama melalui wawancara, survei, dan eksperimen. Data primer biasanya dikumpulkan langsung dari sumbernya sebagai asal mula data dan dianggap sebagai jenis data terbaik dalam penelitian.<sup>18</sup> Data primer ini diperoleh secara langsung dari hasil pengamatan langsung terhadap objek penelitian yaitu bagaimana akuntabilitas pengelolaan keuangan pada Masjid Masjid Ad-Du'a kota Bandar Lampung, serta bagaimana penerapan akuntabilitas dan transparansi pada laporan keuangan masjid, baik melalui wawancara dan dokumentasi dengan pengurus masjid.

### b. Data Sekunder

Data Sekunder adalah data yang sudah ada dan tersedia, yang telah dikumpulkan sebelumnya oleh peneliti lain dan tersedia untuk dapat digunakan dalam penelitian orang lain. Dengan demikian data sekunder adalah jenis data historis yang telah dikumpulkan di masa lalu.<sup>19</sup> Data sekunder bertujuan untuk mendapatkan informasi lebih lanjut tentang masalah penelitian. Sumber data sekunder biasanya berwujud data dokumentasi atau data laporan yang tersedia. Data pada penelitian ini menggunakan laporan keuangan yang telah disusun pada masjid agar lebih memahami bagaimana pengelolaan laporan keuangan yang dilakukan oleh pengurus masjid.

---

<sup>18</sup> Abdul dkk Rahman, "*Metode Penelitian Ilmu Sosial*" (Bandung: Widina Bhakti Persada bandung, 2022), 171–72.

<sup>19</sup> Ibid.

### 3. Metode pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dari lokasi penelitian dan sumber lainnya yang berkaitan dengan obyek penelitian sehingga penulis menerapkan beberapa metode penelitian sebagai berikut:

#### a. Observasi

Obsevasi merupakan Teknik pengumpulan informasi baik melalui pengamatan langsung dan tidak langsung mengenai hal-hal yang sudah ditentukan oleh peneliti, dan mencatatnya dalam buku catatan atau pada lembar obsevasi.<sup>20</sup> Peneliti melakukan pengamatan secara langsung terhadap segala aktivitas yang berkaitan dengan penerapan akuntabilitas dan transparansi pada masjid Masjid Ad-Du'a kota Bandar Lampung.

#### b. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu instrumen yang digunakan untuk menggali data secara lisan dan mendalam agar kita mendapat data yang valid dan detail.<sup>21</sup> Peneliti menggunakan metode ini untuk mengumpulkan data melalui pertanyaan-pertanyaan yang telah disiapkan. Pertanyaan-pertanyaan di dapat dari penelitian sebelumnya yaitu penelitian Wahyu dan Abidin yang berjudul *Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Masjid Melalui Pendekatan Fenomenologi (Studi Empiris Di Masjid Agung Sidikalang)*.<sup>22</sup> Kemudian dikembangkan oleh penulis. Adapun yang menjadi narasumber adalah pengurus masjid (takmir) dan jamaah.

---

<sup>20</sup> Nur Rohmatul Aini Mai Sri Lena, Netriwati, "*Metode Penelitian*" (Malang: CV IRDH, 2019), 100–102.

<sup>21</sup> v. Wiratna Sijaurweni, "*Metode Penelitian Lengkap, Praktis, Dan Mudah Dipahami*" (Yogyakarta: Pt Cahaya Baru, 2021), 74.

<sup>22</sup> Wahyu Ansahrizal and Abidin Alimuddin Sihotang, "*AKUNTABILITAS PENGELOLAAN KEUANGAN MASJID MELALUI PENDEKATAN FENOMENOLOGI (STUDI EMPIRIS DI MASJID AGUNG SIDIKALANG)*," *MUSLIMPRENEUR: Jurnal Ekonomi Dan Kajian Keislaman* 3, no. 1 (2023): 83–100.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu alat pengumpulan informasi dengan mengabadikan atau mengarsipkan hasil penelitian.<sup>23</sup> Penulis menggunakan metode ini untuk mengumpulkan data dari dokumen-dokumen tertulis, yang sesuai untuk kebutuhan penelitian maupun sebagai pelengkap untuk mencari data yang lebih jelas dan obyektif yang memuat segala bentuk kegiatan yang dilakukan oleh para pihak masjid Ad-Du'a Bandar Lampung.

d. Triangulasi Data

Triangulasi pada hakikatnya merupakan pendekatan multimetode yang dilakukan peneliti pada saat mengumpulkan dan menganalisis data. Ide dasarnya adalah bahwa fenomena yang diteliti dapat dipahami dengan baik sehingga diperoleh kebenaran tingkat tinggi jika didekati dari berbagai sudut pandang. Memotret fenomena tunggal dari sudut pandang yang berbeda-beda akan memungkinkan diperoleh tingkat kebenaran yang handal. Karena itu, triangulasi ialah usaha mengecek kebenaran data atau informasi yang diperoleh peneliti dari berbagai sudut pandang yang berbeda dengan cara mengurangi sebanyak mungkin bias yang terjadi pada saat pengumpulan dan analisis data.<sup>24</sup>

Triangulasi sumber data adalah menggali kebenaran informai tertentu melalui berbagai metode dan sumber perolehan data. Misalnya, selain melalui wawancara dan observasi, peneliti bisa menggunakan observasi terlibat (*participant obervation*), dokumen tertulis, arsip, dokumen sejarah, catatan resmi, catatan atau tulisan pribadi dan gambar atau foto. Tentu masing-masing cara itu akan menghasilkan bukti atau data yang berbeda, yang selanjutnya akan memberikan pandangan (*insights*) yang

---

<sup>23</sup> Mai Sri Lena, Netriwati, "Metode Penelitian."

<sup>24</sup> Mudjia Rahardjo, "Triangulasi Data Penelitian Kualitatif," uin maulana malik ibrahim malang, 2010, <https://uin-malang.ac.id/r/101001/triangulasi-dalam-penelitian-kualitatif.html>.

berbeda pula mengenai fenomena yang diteliti. Berbagai pandangan itu akan melahirkan keluasan pengetahuan untuk memperoleh kebenaran handal.

Teknik triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber. Triangulasi sumber adalah membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif. Penerapan metode ini dapat dicapai dengan cara membandingkan data hasil observasi dengan data hasil wawancara, dan dokumentasi. Maksudnya membandingkan apa yang dilakukan (responden), dengan keterangan wawancara yang diberikannya dalam wawancara tetap konsisten dan di tunjang dengan data dokumentasi berupa foto serta data lainnya seperti jurnal ilmiah, penelitian terdahulu dan teori-teori yang relevan dengan tujuan penelitian ini.<sup>25</sup>

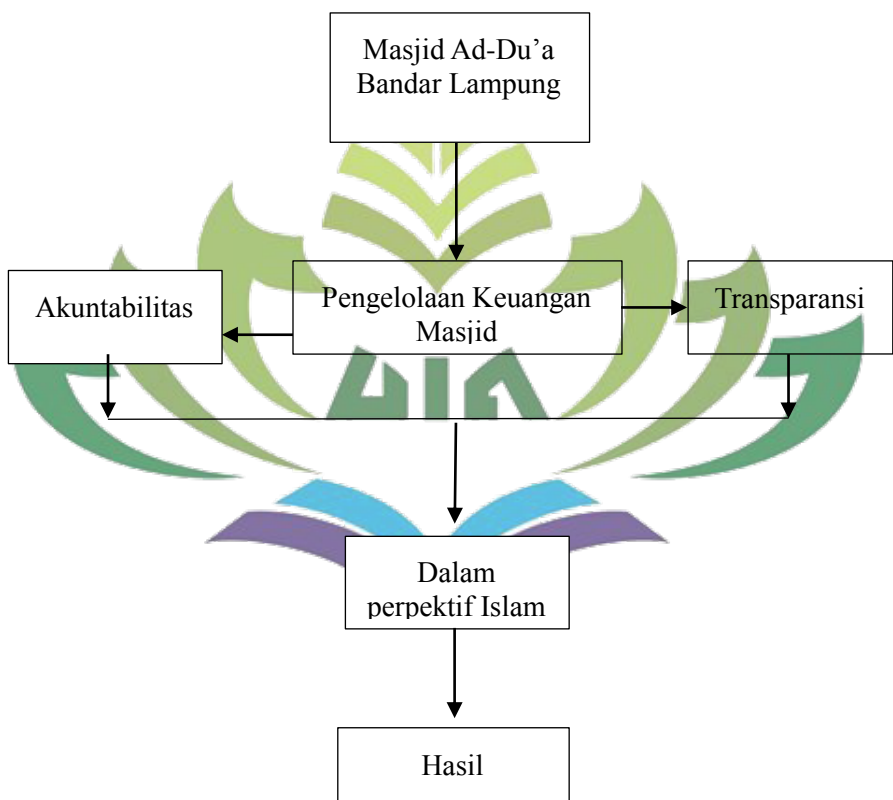
## **I. Kerangka Berpikir**

Praktik akuntansi sebagai instrumen akuntabilitas khususnya Islam melalui masjid masih jarang menjadi perhatian, padahal dalam rangka penerapan prinsip akuntabilitas pada masyarakat/jamah masjid termasuk donator saat ini sudah pintar membaca keadaan masjid, sehingga untuk menghindari kecurangan atau tidak amanahnya pengurus masjid dalam hal ini bendahara masjid dan lain-lain maka perlu dilakukan pencatatan laporan keluar masuknya kas. Maksudnya pengurus masjid harus mencatat sumber pemasukan kas dan penggunaan kas masjid untuk apa saja sehingga keuangan masjid lebih terkontrol dan transparan pengelolannya. Masjid merupakan tempat peribadahan bagi umat islam. Penulis menggunakan Sumber Hukum Islam yaitu Al-Quran Surah Al- Baqarah ayat 282 sebagai landasan akuntabilitas masjid. Berdasarkan Surah Al-Baqarah ayat 282, masjid dapat dikatakan akuntabilitias apabila melakukan utang piutang hendaklah menuliskannya serta mengadakan saksi ketika bertransaksi. Oleh

---

<sup>25</sup> Muhammad Syahrani, "Membangun Kepercayaan Data Dalam Penelitian Kualitatif," *Primary Education Journal (Pej)* 4, no. 2 (2020): 19–23.

karena itu, penulis menggunakan sumber hukum dalam perspektif islam yaitu Al-Quran Surah Al- Baqarah ayat 282 untuk menguatkan penelitian dengan mengonfirmasi ke Bendahara masjid tentang anjuran dalam Al-Quran untuk melakukan pencatatan setiap transaksi. Dengan teori tersebut dapat dilihat terlaksananya praktik akuntabilitas pengurus masjid dalam mengelola keuangan masjid serta transparansi dana yang diterima pengurus masjid terhadap masyarakat. Untuk mempermudah peneliti, maka di sajikan skema kerangka pikir sebagai berikut:



**Gambar 1.1**  
**Kerangka Berpikir**

## **J. Sistematika Penulisan**

Sistematika pembahasan pada penelitian ini berisi tentang keseluruhan penelitian yang terdiri dari bagian awal, isi dan akhir penelitian. Untuk mempermudah pembahasan dan penulis skripsi ini, terlebih dahulu penulis uraikan sistematika penulisan.

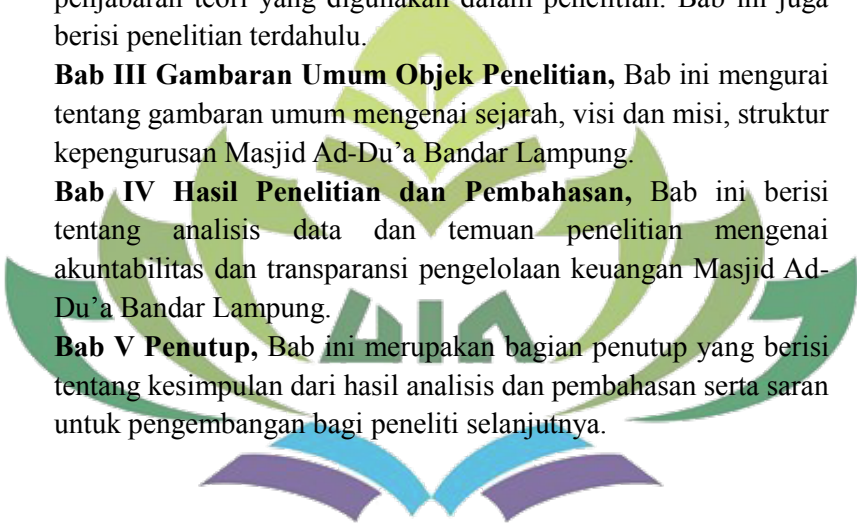
**Bab I Pendahuluan**, Bab ini merupakan bentuk ringkasan dari keseluruhan isi penelitian dan gambaran permasalahan yang diangkat. Berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, metodologi penelitian, dan sistematika penulisan.

**Bab II Kajian Teori**, Dalam bab ini dijelaskan mengenai penjabaran teori yang digunakan dalam penelitian. Bab ini juga berisi penelitian terdahulu.

**Bab III Gambaran Umum Objek Penelitian**, Bab ini mengurai tentang gambaran umum mengenai sejarah, visi dan misi, struktur kepengurusan Masjid Ad-Du'a Bandar Lampung.

**Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan**, Bab ini berisi tentang analisis data dan temuan penelitian mengenai akuntabilitas dan transparansi pengelolaan keuangan Masjid Ad-Du'a Bandar Lampung.

**Bab V Penutup**, Bab ini merupakan bagian penutup yang berisi tentang kesimpulan dari hasil analisis dan pembahasan serta saran untuk pengembangan bagi peneliti selanjutnya.





## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data dari pembahasan penelitian, dapat disimpulkan bahwa:

1. Laporan Keuangan dan pengelolaan pada masjid Ad-Du'a Bandar Lampung dapat dikatakan belum cukup terpenuhi akuntabilitasnya. Masjid Ad-Du'a belum sepenuhnya memenuhi indikator, prinsip, dan dimensi akuntabilitas. Selain itu penyusunan laporan keuangannya juga belum sesuai dengan ISAK 35 yang meliputi Laporan Penghasilan Komprehensif, Laporan Perubahan Aset Neto, Laporan Arus Kas, Laporan posisi keuangan, dan Catatan atas Laporan Keuangan.
2. Laporan keuangan dan pengelolaan pada masjid Ad-Du'a dapat dikatakan belum cukup terpenuhi transparansinya. Masjid Ad-Du'a belum sepenuhnya memenuhi indikator dan prinsip transparansi. Laporan keuangan sudah cukup informatif namun hanya dipublikasikan pada hari Jumat. Tidak ada papan informasi dan media lainnya sehingga tidak dapat diakses kapan saja.
3. Secara garis besar, Masjid Ad-Du'a telah menerapkan akuntabilitas dan transparansi sesuai dengan Q.S Al-Baqarah ayat 282, Q.S Al-Baqarah ayat 42, dan Q.S Al-Isra ayat 36. Pengurus telah bertanggungjawab dengan setiap tugasnya dalam pengelolaan keuangan masjid. Dibuktikan dengan pencatatan setiap transaksi yang jelas dan informasi yang disampaikan kepada Jamaah.

## **B. Rekomendasi**

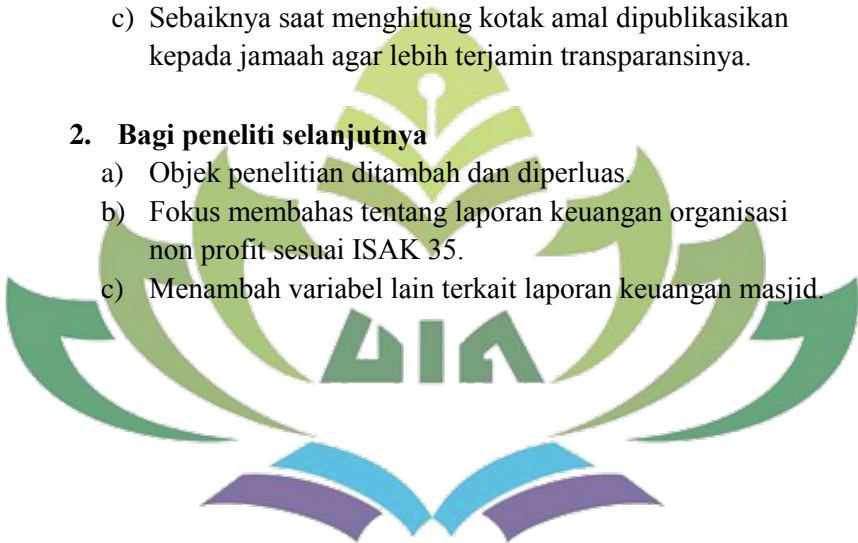
Adapun rekomendasi yang diajukan dalam penelitian ini di antaranya adalah sebagai berikut :

### **1. Bagi Masjid**

- a) Adanya perbaikan mengenai praktik penyajian laporan keuangan agar lebih terperinci lagi serta menyesuaikan dengan ISAK 35.
- b) Sebaiknya pihak pengurus masjid menyajikan pelaporan keuangan di papan informasi agar mudah diakses oleh jamaah kapan saja tanpa perlu bertanya kepada pengurus masjid.
- c) Sebaiknya saat menghitung kotak amal dipublikasikan kepada jamaah agar lebih terjamin transparansinya.

### **2. Bagi peneliti selanjutnya**

- a) Objek penelitian ditambah dan diperluas.
- b) Fokus membahas tentang laporan keuangan organisasi non profit sesuai ISAK 35.
- c) Menambah variabel lain terkait laporan keuangan masjid.



## DAFTAR PUSTAKA

### BUKU :

- Rahman, Abdul dkk. “Metode Penelitian Ilmu Sosial,” 171–72. Bandung: Widina Bhakti Persada bandung, 2022.
- Mai Sri Lena, Netriwati, Nur Rohmatul Aini. “Metode Penelitian,” 100–102. Malang: CV IRDH, 2019.
- v.Wiratna Sijaurweni. “Metode Penelitian Lengkap, Praktis, Dan Mudah Dipahami,” 74. Yogyakarta: Pt Cahaya Baru, 2021.

### JURNAL :

- Ansahrizal, Wahyu, and Abidin Alimuddin Sihotang. “AKUNTABILITAS PENGELOLAAN KEUANGAN MASJID MELALUI PENDEKATAN FENOMENOLOGI (STUDI EMPIRIS DI MASJID AGUNG SIDIKALANG).” *MUSLIMPRENEUR: Jurnal Ekonomi Dan Kajian Keislaman* 3, no. 1 (2023): 83–100.
- Asyidah, Nur, and Rahma Hidayati Darwis. “Manajemen Keuangan Masjid Melalui Pemberdayaan Ekonomi.” *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Syariah (Jurnal Akunsyah)* 1, no. 1 (2021): 42–53.
- Bambang. “Hasil Wawancara Jama’ah Masjid Ad-Du’a Bandar Lampung, 15 Maret 2024,” n.d.
- Dwi, Istikhomah. “Pengaruh Literasi Terhadap Kepercayaan Muzaki Pada Lembaga Pengelola Zakat Dengan Akuntabilitas Dan Transparansi Sebagai Variabel Inte.” *Economic Education Analysis Journal* 2, no. 1 (2019): 18–23.
- GOHORA, JONI, FLORENCE DAICY LENGKONG, and NOVVA PLANGITEN. “AKUNTABILITAS PENGELOLAAN ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA DAERAH DALAM PEMBANGUNAN INFRASTRUKTUR DAERAH KABUPATEN HALMAHERA UTARA.” *JURNAL ADMINISTRASI PUBLIK* 4, no. 49 (2017).
- Haryanti, Susi, and M Elfan Kaukab. “Analisis Transparansi Dan Akuntabilitas Laporan Keuangan Masjid Di Wonosobo (Sstudi

- Empiris Pasa Masjid Yang Terdaftar Di Kemenag Kabupaten Wonosobo Tahun 2019)." *Journal of Economic, Business and Engineering (JEBE)* 1, no. 1 (2019): 140–49.
- Isak, Implementasi, N I R Laba, Pada Organisasi, and N O N Laba. "Implementasi Isak 35 ( Nir Laba ) Pada Organisasi Non Laba ( Masjid, Sekolah, Kursus )." *Jurnal Bisnis & Akuntansi Unsurya* 6, no. 2 (2021): 94–107. <https://doi.org/10.35968/jbau.v6i2.701>.
- Juniaswati, Karyn Tri, and Isnan Murdiansyah. "Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Masjid Sabilillah Kota Malang Berdasarkan ISAK 35." *AKTSAR: Jurnal Akuntansi Syariah* 5, no. 1 (2022): 118. <https://doi.org/10.21043/aktsar.v5i1.15273>.
- Karimah, Hajar, and Ahmad Baehaqi. "Akuntabilitas Dan Transparansi Manajemen Keuangan Masjid Agung Al Barkah Kota Bekasi." *JIAI (Jurnal Ilmiah Akuntansi Indonesia)* 7, no. 1 (2022): 1–13.
- Keuangan, Dewan Standar Akuntansi. "Draf Eksposur ISAK 35 Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba." *Ikatan Akuntan Indonesia*, 2018.
- Kholmi, Masiyah. "Akuntabilitas Dalam Perspektif Teori Agensi." *Ekonomika-Bisnis* 2, no. 2 (2010): 357–70.
- Kusuma, Hendra, and Wiwiek Kusumaning Asmoro. "Perkembangan Financial Teknologi (Fintech) Berdasarkan Perspektif Ekonomi Islam." *Istithmar: Jurnal Studi Ekonomi Syariah* 4, no. 2 (2020).
- Kusumaningsih, Siswi Diyan, and Desiderius Priyo Sudibyso. "Transparansi Dan Akuntabilitas Pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Di Kabupaten Klaten." *Jurnal Mahasiswa Wacana Publik* 3, no. 2 (n.d.): 406–20.
- Mai Sri Lena, Netriwati, Nur Rohmatul Aini. "Metode Penelitian," 100–102. Malang: CV IRDH, 2019.
- Maulana, Mohammad Rizal. "ANALISIS PRINSIP AKUNTABILITAS DAN TRANSPARANSI PADA PELAPORAN KEUANGAN BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDES)(STUDI KASUS PADA BUMDES BAROKAH JOMBANG)." STIE PGRI Dewantara Jombang, 2021.
- Noviyanti, Devi. "Pentingnya Implementasi Strategi Pemasaran Bagi Travel Haji Dan Umroh Di Banjarmasin" 14, no. 28 (2015): 19–

- Nurintan, Astri, Rispawati Rispawati, and Bagdawansyah Alqadri. "Penerapan Prinsip-Prinsip Transparansi, Akuntabilitas, Partisipasi, Berdasarkan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Di Desa Pernek, Kecamatan Moyo Hulu, Kabupaten Sumbawa Besar." *Indonesian Journal of Social Sciences and Humanities* 1, no. 3 (2020): 195–207.
- Olson, David L, and Desheng Dash Wu. "The Accounting Perspective." *Enterprise Risk Management*, 2015, 31–41. [https://doi.org/10.1142/9789814632775\\_0003](https://doi.org/10.1142/9789814632775_0003).
- Permana, Agus, and Ahmad Baehaqi. "Manajemen Pengelolaan Lembaga Amil Zakat Dengan Prinsip Good Governance." *Al-Masraf: Jurnal Lembaga Keuangan Dan Perbankan* 3, no. 2 (2018): 117–31.
- Pradesyah, Riyan, Deery Anzar Susanti, and Aulia Rahman. "Analisis Manajemen Keuangan Masjid Dalam Pengembangan Dana Masjid." *Misykat Al-Anwar Jurnal Kajian Islam Dan Masyarakat* 4, no. 2 (2021): 153. <https://doi.org/10.24853/ma.4.2.153-170>.
- Prasetio, Januar Eko. "Tazkiyatun Nafs: Kajian Teoritis Konsep Akuntabilitas." *Jurnal Analisa Akuntansi Dan Perpajakan* 1, no. 1 (2017).
- Rahardjo, Mudjia. "Triangulasi Data Penelitian Kualitatif." *uin maulana malik ibrahim malang*, 2010. <https://uin-malang.ac.id/r/101001/triangulasi-dalam-penelitian-kualitatif.html>.
- Rahman, Abdul dkk. "Metode Penelitian Ilmu Sosial," 171–72. Bandung: Widina Bhakti Persada bandung, 2022.
- Rambu Ana, Angelina Trimurti, and Linda Lomi Ga. "ANALISIS AKUNTABILITAS DAN TRANSPARANSI PELAPORAN KEUANGAN BUMDES (STUDI KASUS BUMDes INA HUK)." *Jurnal Akuntansi : Transparansi Dan Akuntabilitas* 9, no. 1 (2021): 62–72. <https://doi.org/10.35508/jak.v9i1.3991>.
- Saleh, Shidqi. "MODEL PENGELOLAAN KEUANGAN MASJID : PELUANG DAN HAMBATAN (Studi Pada Masjid Sabilillah Malang Dan Masjid Agung Jami' Malang)." *Jurnal Ilmiah*

- Mahasiswa FEB* 8, no. 1 (2019).  
<https://jimfeb.ub.ac.id/index.php/jimfeb/article/view/6260>.
- Saputri, Resky Merta Rega. “Sejarah Singkat Masjid Jami Al-Ishlah Bandar Lampung, Usung Ornamen Lampung.” *Tribun Lampung*, 2022.  
<https://tribunlampungwiki.tribunnews.com/2022/03/19/sejarah-singkat-masjid-jami-al-ishlah-bandar-lampung-usung-ornamen-lampung>.
- Sari, Meriska, Sri Mintarti, and Yunita Fitria. “Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Organisasi Keagamaan.” *Kinerja* 15, no. 2 (2018): 45–56.
- SUCIPTO, B. “Hasil Wawancara Bendahara Masjid Ad-Du’a Bandar Lampung, 15 Maret 2024,” n.d.
- . “Hasil Wawancara Bendahara Masjid Ad-Du’a Bandar Lampung,” n.d.
- Sudrajat, Edi. “PENGARUH AKUNTABILITAS, TRANSPARANSI, DAN KUALITAS PELAYANAN PADA LEMBAGA AMIL ZAKAT TERHADAP LOYALITAS MUZAKKI (Studi Pada Lembaga Amil Zakat, Infaq Dan Shodaqoh Nahdlatul Ulama Provinsi Lampung.” UIN Raden Intan Lampung, 2020.
- Sumaizar, Eko Deswin, Miechaels Siringo-ringo, R. Elfrida Panjaitan, and Septiany A Siallagan. “Akuntabilitas Dan Pengelolaan Keuangan Di Masjid (Studi Kasus Masjid Al-Iqro’ Kota Pematangsiantar).” *Riset & Jurnal Akuntansi* 3, no. 1 (2019): 144–53.
- Syafitri, Anisa, Elyanti Rosmanidar, and Marissa Putriana. “Akuntabilitas Dan Transparansi Pengelolaan Keuangan Masjid Muhajirin.” *Al-Dzahab* 4, no. 1 (2023): 31–40.  
<https://doi.org/10.32939/dhb.v4i1.1539>.
- Syahrani, Muhammad. “Membangun Kepercayaan Data Dalam Penelitian Kualitatif.” *Primary Education Journal (Pej)* 4, no. 2 (2020): 19–23.
- v. Wiratna Sijaurweni. “Metode Penelitian Lengkap, Praktis, Dan Mudah Dipahami,” 74. Yogyakarta: Pt Cahaya Baru, 2021.
- Wicaksono, Kristian Widya. “Akuntabilitas Organisasi Sektor Publik.” *JKAP (Jurnal Kebijakan Dan Administrasi Publik)* 19,

no. 1 (2015): 17. <https://doi.org/10.22146/jkp.7523>.

Widyanti, Rina, Puguh Setiawan, and Muhammad Sabyan. "Konsep Amanah Dalam Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Pada Masjid Ikhlas Muhammadiyah Kecamatan Lubuk Begalung Kota Padang." *Jurnal Menara Ekonomi : Penelitian Dan Kajian Ilmiah Bidang Ekonomi* 7, no. 3 (2021): 112–20. <https://doi.org/10.31869/me.v7i3.3046>.

Yogyakarta, Universitas Muhammadiyah. "Manajemen Keuangan Masjid Upaya Memaksimalkan Fungsi Masjid Seutuhnya," 2018. <https://www.umy.ac.id/manajemen-keuangan-masjid-upaya-memaksimalkan-fungsi-masjid-seutuhnya>.

Zoelisty, Capridiea, and Adityawarman Adityawarman. "Amanah Sebagai Konsep Pengendalian Internal Pada Pelaporan Keuangan Masjid (Studi Kasus Pada Masjid Di Lingkungan Universitas Diponegoro)." Fakultas Ekonomika dan Bisnis, 2014.

